

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) IPA SEKOLAH DASAR BERORIENTASI LINGKUNGAN

Reny Kristyowati¹

Universitas Negeri Jakarta

email coresponding : kristyowati_reny@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya mengembangkan LKPD berorientasi lingkungan pada mata pelajaran IPA yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran serta memungkinkan peserta didik untuk bekerja secara kolaborasi, berpikir kritis dan kreatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literatur review* (study literatur). Adapun hasil analisis dari menelaah beberapa jurnal diketahui bahwa respon guru dan peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan termasuk ke dalam kriteria sangat baik sehingga memiliki kualitas yang baik terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan dari hasil analisis lembar observasi sikap ilmiah dan keterampilan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, memiliki kriteria baik. Peserta didik dapat berpikir secara kritis dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan respon peserta didik dengan adanya LKPD berorientasi lingkungan rata-rata menunjukkan sikap positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD berorientasi lingkungan mendukung proses belajar IPA yang menarik dan menyenangkan. Ketertarikan peserta didik dimungkinkan karena LKPD berorientasi lingkungan secara tidak langsung menuntut peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, LKPD yang berorientasi lingkungan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran karena peserta didik dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berorientasi lingkungan pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, membantu peserta didik bekerja secara kolaborasi serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Kata kunci : lembar kerja peserta didik, berorientasi lingkungan

Abstract: This study aims to determine the importance of developing environmentally oriented LKPD on science subjects that can increase the activity of students in the learning process and enable students to work collaboratively, think critically and creatively. The method used in this study is a literature review. The results of the analysis from examining a number of journals are known that the response of teachers and students to the developed LKPD is included in the criteria very well so that it has good quality towards students' learning interests and motivations. While from the results of the analysis of the observation sheet, the scientific attitude and skills of students in conducting learning activities have good criteria. Students can think critically and creatively in learning activities. While the response of students with the existence of environmentally oriented LKPD shows an average positive attitude. This shows that environmentally oriented LKPD supports interesting and fun science learning processes. Student interest is possible because environmentally oriented LKPD indirectly requires students to be active in learning activities. In addition, the environmentally oriented LKPD makes it easier for students to understand learning material because students are directly involved in the learning process. Thus it can be concluded that the use of environmentally oriented LKPD in science subjects can increase the activity of students in learning, improve the ability to think critically and creatively, help students work collaboratively and facilitate students in understanding learning material.

Keywords: student worksheets, environmentally oriented

PENDAHULUAN

Pembelajaran menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Di dalam pembelajaran terdapat interaksi belajar antara guru, peserta didik, media pembelajaran, maupun sumber belajar yang ada. Dalam pembelajaran abad 21 terjadi perubahan paradigma pembelajaran dari "teaching" menjadi "learning". Pembelajaran bukan lagi berpusat pada guru melainkan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Adapun karakter pembelajaran pada abad 21 yang biasa disebut 4C terdiri dari *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *collaboration* (kerjasama) dan *communication* (komunikasi).

Namun kenyataannya, dalam proses pembelajaran yang ada, guru lebih menekankan kepada aspek kognitifnya saja dibandingkan aspek yang lain seperti afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dengan demikian peserta didik terlihat pasif dalam pembelajaran dikarenakan guru hanya memberikan pembelajaran yang sifatnya mengacu pada aspek ingatan atau hafalan saja. Selain itu, penyampaian materi yang kurang efektif menyebabkan peserta didik cepat bosan dengan mata pelajaran yang diberikan karena peserta didik hanya diberikan penguatan daya ingat, membuat catatan dalam bentuk yang monoton atau mengerjakan soal-soal dalam buku siswa. Dengan tidak diberinya penguatan, daya pemahaman dan penemuan ide secara kritis, peserta didik akan cenderung pasif yang berdampak pada kebosanan dan kurang memahami materi pembelajaran.

IPA atau Sains membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hakikat dari pembelajaran IPA ada empat yaitu produk, proses, sikap dan teknologi. Sehingga dalam proses belajar IPA, tidak mungkin peserta didik hanya memperoleh pengetahuan saja (produk) melainkan peserta didik harus terlibat aktif dalam pembelajaran seperti menemukan sesuatu pengetahuan, membuktikan pengetahuan tersebut melalui suatu praktikum atau percobaan dan menyimpulkannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan *literatur review* (study literatur) tentang pentingnya mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berorientasi lingkungan dalam mata pelajaran IPA dikarenakan kebanyakan guru enggan atau tidak membuat Lembar Kerja Peserta Didik. Guru hanya memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang ada dalam buku (*text book*). Padahal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat penting bagi guru agar membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif serta mampu bekerja secara kolaborasi sesuai dengan tuntutan abad 21. Selain itu Lembar Kerja Peserta Didik yang berorientasi lingkungan sekitar sekolah sangat diperlukan dalam proses belajar agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Oleh sebab perlu adanya kemauan dan kreativitas dari guru untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran.

KAJIAN TEORITIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri (Prastowo dalam Andriani, dkk). LKPD berupa lembaran yang bertujuan untuk memacu dan membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai pemahaman, keterampilan, dan atau sikap (Artina Diniaty, dkk). LKPD juga merupakan

media pembelajaran karena dapat digunakan secara bersamaan dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lainnya. Menurut Nurul Hidayati Rofiah, LKPD merupakan panduan bagi peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang dapat meningkatkan dan memperkuat hasil belajar. Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik adalah suatu perangkat pembelajaran baik itu media pembelajaran ataupun sumber belajar yang di dalamnya berisi suatu panduan atau materi ajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan sikap peserta didik.

2. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan pengertian dan penjelasan mengenai LKPD yang telah disinggung, fungsi LKPD sebagai berikut (Andi Pratowo dalam Ega Ayu Lestari, 2018):

- a. Sebagai bahan ajar yang bisa memiliki peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- d. Serta mempermudah pelaksanaan pengajar kepada peserta didik

3. Kegunaan LKPD

Menurut Darmojo dan Kaligis dalam Ovalis Diana Deri (2015) menyebutkan bahwa mengajar dengan menggunakan LKPD dalam proses belajar mengajar memberikan manfaat, antara lain memudahkan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, misalnya dalam mengubah kondisi belajar yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student centered*). Pada proses pembelajaran yang berpusat pada guru akan terjadi interaksi satu arah dimana guru menerangkan, mendikte, dan memerintahkan, sedangkan peserta didik hanya akan mendengar, mencatat dan mematuhi semua perintah guru. Pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, dan antar peserta didik karena dalam pola ini peserta didik memperoleh informasi dari berbagai sumber, misalnya dari perpustakaan, luar sekolah atau pengamatannya sendiri. Manfaat LKPD lainnya adalah dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja. Selain itu, LKPD juga dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat peserta didik terhadap alam sekitarnya. Pada akhirnya LKPD juga memudahkan guru untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam mencapai sasaran belajar.

4. Tujuan Penyusunan LKPD

- a. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- b. Menyajian tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- c. Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- d. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada pesrta didik

5. Langkah-langkah menyusun LKPD

Dalam menyiapkan lembar kerja peserta didik dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Analisis Kurikulum
- b. Menyusun Peta Kebutuhan LKPD
- c. Menentukan judul-judul LKPD
- d. Judul LKPD ditentukan atas dasar KD

6. Penulisan LKPD

Penulisan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Ovalis Diana Deri, 2015):

- a. Perumusan KD pada suatu LKPD langsung diturunkan dari dokumen BNSP.
- b. Menentukan alat penilaian Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik.
- c. Penyusunan materi Materi LKPD tergantung pada KD yang akan dicapai.

7. Macam-macam Bentuk LKPD

- a. LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep. LKPD jenis ini memuat apa yang (harus) dilakukan peserta didik.
- b. LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.
- c. LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar.
- d. LKPD yang berfungsi sebagai penguatan
- e. LKPD berfungsi sebagai petunjuk pratikum.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA SD Berorientasi Lingkungan

1. Hakikat IPA (Sains)

Sains dalam arti sempit telah dijelaskan di atas merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisik) dan *life sciences* (ilmu biologi). Yang termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika, sedangkan *life science* meliputi anatomi, fisiologi, zoologi, citologi, embriologi, mikrobiologi. Carin (1985) mendefinisikan Sains sebagai sistem pengetahuan alam semesta melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan eksperimen. Sementara itu Hungerford dan Volk (1990) mendefinisikan Sains sebagai, (a) proses menguji informasi yang diperoleh melalui metode empiris, (b) informasi yang diberikan oleh suatu proses yang menggunakan pelatihan yang dirancang secara logis, dan (c) kombinasi antara proses berfikir kritis yang menghasilkan produk informasi yang sah.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Sains merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dalam bentuk kumpulan konsep, prinsip, teori dan hukum. Sains dapat dipandang sebagai produk yaitu sebagai ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah, dan dapat juga dipandang sebagai proses yaitu sebagai pola berfikir atau metode berfikirnya. Sedangkan sikap yang dibutuhkan dalam metode ilmiah berupa sikap ilmiah yang antara lain berupa hasrat ingin tahu, kerendahan hati, jujur, objektif, cermat, kritis, tekun, terbuka, dan penuh tanggung jawab.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam belajar sains harus mencakup empat komponen yaitu sains sebagai produk, proses, sikap, dan teknologi. Keempat komponen diatas, saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa diberi kesempatan untuk tahu dan terlibat secara aktif dalam menemukan konsep dari fakta-fakta yang dilihat dengan pengamatan dan percobaan serta mempelajari dari lingkungan sekitar dengan bimbingan guru yang hanya sebagai fasilitator.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA SD Berorientasi Lingkungan

Keuntungan memanfaatkan media lingkungan antara lain (Erviana, Lina, 2015) : (1) Menghemat biaya, karena memanfaatkan benda-benda yang telah ada di lingkungan, (2) Memberikan pengalaman yang riil kepada peserta didik, pelajaran menjadi lebih konkrit, tidak verbalistik, (3) Karena benda-benda tersebut berasal dari lingkungan peserta didik, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, (4) Pelajaran lebih aplikatif, materi belajar yang diperoleh peserta didik melalui media lingkungan kemungkinan besar akan dapat diaplikasikan langsung, karena peserta didik akan sering menemui benda-benda atau peristiwa serupa dalam kehidupannya sehari-hari, (5) Media lingkungan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (6) Dengan media lingkungan, peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dengan benda, lokasi atau peristiwa sesungguhnya secara alamiah, (7) Lebih komunikatif, sebab benda dan peristiwa yang ada di lingkungan peserta didik biasanya mudah dicerna oleh peserta didik, dibandingkan dengan media yang di desain.

Lembar Kerja Peserta Didik yang berorientasi lingkungan dibuat dengan mengembangkan suatu panduan atau lembar kerja dimana peserta didik dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar yang disesuaikan dengan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review literatur, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengembangan LKPD yang berorientasi lingkungan menunjukkan kelayakan LKPD untuk digunakan berdasarkan hasil dari telaah LKPD, hasil keterbacaan LKPD yaitu jelas dibaca oleh peserta didik sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran berdasarkan langkah-langkah yang ada dalam LKPD, peserta didik juga dapat berpikir secara kritis dan bersikap ilmiah sesuai dengan petunjuk yang ada dalam LKPD. Sedangkan dari hasil angket respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan rata-rata peserta didik memberikan respon yang positif. Dengan adanya respon yang positif baik dari peserta didik maupun guru menunjukkan bahwa pembelajaran menyenangkan dan menarik. Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah pembelajaran yang menyebabkan peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

Melalui penggunaan dan pengembangan LKPD yang berorientasi lingkungan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran karena peserta didik terlibat langsung dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media atau sumber belajar.

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil jurnal review, sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca atau peneliti yang hendak memanfaatkan lingkungan sebagai sarana atau media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien.
2. Perlu dikembangkan bahan ajar yang lainnya dengan memanfaatkan lingkungan sekitar agar bisa membuat peserta didik lebih tertarik lagi mengikuti proses pembelajaran yang langsung berhubungan dengan alam.
3. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik penting dalam pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran, berpikir kritis dan kreatif, serta

bekerja secara kolaborasi dengan teman sesuai dengan tuntutan abad 21. Oleh sebab itu, guru harus kreatif dalam mengembangkan LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Suhu, Kalor dan Perpindahan Kalor di Kelas X SMA*. Pendidikan Fisika: Universitas Jambi
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Artina Diniaty, Sri Atun.(2015). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Industri Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan Untuk Smk*. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 1 No. 1 (April 2015), h. 50.
- Ayu, Ega Lestari. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Unversitas Raden Intan Lampung
- Carin, A.A. (1985). *Teaching Modern Science*. London: Bell & Howell Company
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa dan Skenario Pembelajaran Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Deri, Ovalis Diana. (2015). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pembelajaran Learning Cycle 5E Materi Pengelolaan Lingkungan di SMP 11 Semarang*. Semarang: Fakultas MIPA. file:///C:/Users/asus/Downloads/Documents/4401410040-s.pdf
- Eka, Sari, dkk. (2016). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Kimia SMA*. Jurnal Pendidikan Volume 5 No. 2, Juli 2016. <https://media.neliti.com/media/publications/59642>
- Erviana, Lina. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Sarana Praktikum IPA Untuk Siswa Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Smp-IT Ar-Rahman Pacitan*. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, Vol. 7, September 2015 71-77, h. 72-73
- Hidayati, Dori, dkk. (2012). *Pengembangan LKS Berorientasi Lingkungan Sekitar Sekolah Pada Materi Ekosistem di MAN Pamekasan*. Jurnal Pendidikan Vol. 1/No. 2/Oktober 2012. <https://media.neliti.com/media/publications/241133>
- Nurul Hidayati Rofiah. (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis KIT Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA di SD/MI*. Jurnal Al-Bidayah, Vol. 6 No. 2 (Desember 2014), h. 257. <http://digilib.uin-suka.ac.id/18440/>
- Winataputra, U. (1992). *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta : Universitas Terbuka